



PUTUSAN

Nomor : 286 / PID.SUS / 2013 / PT.SBY.

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”

PENGADILAN TINGGI SURABAYA, yang memeriksa dan mengadili perkara – perkara pidana pada peradilan tingkat banding, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

N a m a : **ABDILLAH FAQIH Bin HAMID ;**
Tempat lahir : Pasuruan ;
Umur/tgl. Lahir : 18 Tahun / 03 Maret 1995 ;
Jenis kelamin : Laki laki ;
Kebangsaan : Indonesia ;
Tempat tinggal : Dsn Doroan 2 RT. 01, RW. 02, Desa Sudimulyo,
Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan;
A g a m a : Islam ;
Pekerjaan : Pelajar Madrasah Aliyah Darut Taqwa Pasuruan ;

Dalam hal ini Terdakwa memberikan kuasa kepada : YULIANTO WARDOYO, S.H, Penasihat Hukum beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 14 Kediri, berdasarkan Surat Penetapan Penunjukan Penasihat Hukum oleh Hakim Pengadilan Negeri Kediri Nomor : 59/Pid.Sus/2013/PN.Kdr, tanggal 18 Maret 2013 ;
Terdakwa tidak ditahan ;

PENGADILAN TINGGI tersebut ;

Telah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Surabaya tanggal 02 Mei 2013 No. 286 / Pen.Maj / 2013 / PT.Sby. serta berkas perkara No.59 / Pid.Sus / 2013 / PN.Kdr. dan surat-surat yang bersangkutan dengan perkara tersebut ;

Membaca, surat dakwaan dari Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Kediri tertanggal 11 Maret 2013 No. Reg. Perk : PDM-25/Kdiri/03/2013 berbunyi sebagai berikut :

DAKWAAN : ...



DAKWAAN :

KESATU :

Bahwa Terdakwa Abdillah Fagih Bin Hamid pada hari Jum'at tanggal 10 Februari 2013 sekitar pukul 11.00 with *atau pada suatu waktu dalam bulan* Februari 2013 di depan halaman Stasiun kereta api Kec. Kota Kediri atau pada suatu tempat yang masih menjadi daerah hukum Pengadilan Negeri Kediri terdakwa ***dengan sengaja memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan yang tidak memenuhi standard dan/atau persyaratan keamanan, khasiat atau kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 98 ayat (2) dan ayat (3) W RI No. 36 Tahun 2009*** pertama berupa pil warna putih dengan logo LL berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium Forensik POLRI Cabang Surabaya pada tanggal 11 Februari 2013 Nomor LAB.- 1149/NOF/2013 bahwa tablet tersebut adalah benar tablet dengan bahan aktif Triheksifenidil HCL .(tidak termasuk Narkotika maupun Psikotropika, tetapi termasuk daftar obat keras), padahal Terdakwa bukan tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu Obat-obatan berupa 15 (lima belas) butir pil warna putih tersebut diakui adalah milik Terdakwa yang diperolehnya dari Akbar (DPO) di depan halaman Pondok Pesantren Ngalah Desa Sonoagung, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan, dengan cara membeli dengan harga sebesar Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) dengan mendapatkan pil dobel L sebanyak 1 bok isi 100 butir selanjutnya pil dobel L tersebut oleh Terdakwa sebagian dikonsumsi sendiri dan dibagi-bagikan kepada teman-temannya sampai masih tersisa sebanyak 15 (lima belas) butir yang dimasukkan ke dalam bungkus rokok diplomat mild yang disimpan didalam tas milik Terdakwa selanjutnya karena petugas polisi khusus kereta api mencurigai gerak-gerik Terdakwa yang mencurigakan akhirnya melakukan penggeledahan pada waktu dan tempat tersebut diatas ditemukan barang bukti 15 (lima belas) butir pil dobel L tersebut ada pada Terdakwa, padahal Terdakwa bukanlah dokter, apoteker, petugas farmasi atau orang yang mempunyai kewenangan untuk menyimpan maupun membawa obat-obatan, selain itu obat-obatan

tersebut ...



tersebut ada pada Terdakwa tidak ada ijin maupun resep dokter yang menyertainya sehingga pada waktu dan tempat tersebut di atas Terdakwa diamankan oleh petugas beserta barang buktinya;

Perbuatan Terdakwa diancam pidana sebagaimana diatur dalam **Pasal 196 Jo PASAL 98 UU NO. 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN; ATAU**

KEDUA :

Bahwa Terdakwa Abdillah Faqih Bin Hamid pada waktu dan tempat sebagaimana dakwaan Pertama diatas, telah memiliki ***bahan-bahan yang termasuk Obat daftar G dalam jumlah sedemikian rupa sehingga secara normal- tidak dapat diterima, bahan-bahan ini hanya diperuntukkan pemakaian pribadi , sedangkan terdakwa bukan pedagang besar yang diakui, Apoteker, atau dokter yang memimpin Apotek dan Dokter Hewan ,*** berupa :pil warna putih dengan logo LL berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium Forensik POLRI Cabang Surabaya pada tanggal 11 Februari 2013 Nomor : LAB - 1149/NOF/2013 bahwa tablet tersebut adalah benar tablet dengan bahan aktif Triheksifenidil HCL (tidak termasuk Narkotika maupun Psikotropika, tetapi termasuk daftar obat keras), padahal Terdakwa bukan tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu obat-obatan berupa 15 (lima belas) butir pil warna putih tersebut diakui adalah milik Terdakwa yang diperolehnya dari Akbar (DPO) didepan halaman Pondok Pesantren Ngalah Desa Sonoagung Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan, dengan cara membeli dengan harga sebesar Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) dengan mendapatkan pil dobel L sebanyak 1 bok isi 100 butir selanjutnya pil dobel L tersebut oleh Terdakwa sebagian dikonsumsi sendiri dan dibagi-bagikan kepada teman-temannya sampai masih tersisa sebanyak 15 (lima belas) butir yang dimasukkan kedalam bungkus rokok diplomat mild yang disimpan di dalam tas milik Terdakwa selanjutnya karena petugas polisi khusus kereta api mencurigai gerak-gerik Terdakwa yang mencurigakan akhirnya melakukan pengeledahan pada waktu dan tempat tersebut diatas ditemukan barang bukti 15 (lima belas) butir pil dobel L tersebut ada pada Terdakwa, padahal Terdakwa bukanlah

dokter, ...



dokter, apoteker, petugas farmasi atau orang yang mempunyai kewenangan untuk menyimpan maupun membawa obat-obatan, selain itu obat-obatan tersebut ada pada Terdakwa tidak ada ijin maupun resep dokter yang menyertainya sehingga pada waktu dan tempat tersebut di atas Terdakwa diamankan oleh petugas beserta barang buktinya ;

Perbuatan Terdakwa diancam pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1) jo Pasal 12 Ayat (1) huruf a UU obat keras (Staatblad No. 419 Tanggal 22 Desember 1949). ;

Membaca, surat tuntutan Jaksa Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Kediri tertanggal 20 Maret 2013 No. Reg. Perk. PDM-25/Kdiri/01/2013, Terdakwa telah dituntut sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa ABDILLAH FAQIH Bin HAMID terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana turut serta dengan sengaja memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi sebagaimana diatur dalam pasal 196 UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan dikurangkan sepenuhnya selama terdakwa berada dalam masa tahanan dan membayar denda sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah), subsidiair 1 (satu) bulan kurungan ;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 10 butir pil LL, dalam bungkus rokok Diplomat ;
 - 3 butir pil LL (sisir) Lab. For ;
 - 1 tas punggung warna hitam ;dirampas untuk dimusnahkan ;
4. Menetapkan supaya Terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah) ;

Membaca, putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 25 Maret 2013 No.59/Pid.Sus/2013/PN.Kdr., yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa ABDILLAH FAQIH Bin HAMID terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “
Tanpa hak dan tanpa kewenangan dengan sengaja mengedarkan sediaan

farmasi ...



farmasi yang tidak memenuhi standard dan persyaratan keamanan, kemanfaatan, dan mutu ”;

2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan dan pidana denda sebesar Rp 250.000,-(dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar, diganti dengan wajib latihan kerja selama 10 (sepuluh) hari ;
3. Menetapkan bahwa pidana penjara tersebut tidak perlu dijalani, kecuali apabila kemudian hari ada perintah lain dalam putusan hakim karena Terdakwa sebelum lewat masa percobaan selama 1 (satu) tahun melakukan perbuatan yang dapat dihukum ;
4. Memerintahkan Terdakwa dikeluarkan dari tahanan ;
5. Menetapkan agar barang- barang bukti berupa :
 - 10 butir pil LL, dalam bungkus rokok diplomat ;
 - 3 butir pil LL (sisir) Lab. For ;
 - 1 tas punggung warna hitam ;Kesemuanya dirampas untuk dimusnahkan ;
6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000 ,- (Dua ribu rupiah) ;

Membaca berturut-turut :

1. Akte permintaan banding yang diajukan oleh Penuntut Umum tertanggal 28 Maret 2013 atas putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 25 Maret 2013 No.59/Pid.Sus/2013/PN.Kdr, permintaan banding mana telah diberitahukan kepada Terdakwa pada tanggal 09 April 2013 ;
2. Memori banding tertanggal 02 April 2013 yang diajukan oleh Penuntut Umum diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 03 April 2013, telah diserahkan salinan resminya kepada Terdakwa pada tanggal 11 April 2013 ;
3. Relas pemberitahuan untuk mempelajari berkas perkara pidana kepada Terdakwa dan Penuntut Umum masing-masing tertanggal 03 April 2013 serta tanggal 11 April 2013 ;

Menimbang, bahwa permintaan banding oleh Penuntut Umum telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut cara-cara serta syarat-syarat yang ditentukan ...



ditentukan Undang-Undang, oleh karena itu permohonan banding tersebut secara formal dapat diterima ;

Menimbang, bahwa memori banding tertanggal 02 April 2013 yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum ternyata tidak memuat hal-hal baru yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi memeriksa dan meneliti dengan seksama berkas perkara beserta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 25 Maret 2013 No.59/Pid.Sus/2013/PN.Kdr. dan memori banding tertanggal 2 April 2013 dari Jaksa Penuntut Umum, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi berpendapat bahwa pertimbangan hukum Majelis Hakim Tingkat Pertama dalam putusannya berdasarkan alasan yang tepat dan benar menurut hukum, karena itu dijadikan sebagai pertimbangan hukum Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dalam memutus perkara ini ditingkat banding ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 25 Maret 2013 No.59/Pid.Sus/2013/ PN.Kdr. dapat dipertahankan dan dikuatkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa tetap dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana, maka kepadanya dibebani membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan ;

Mengingat, Pasal 197 Jo. Pasal 98 UU RI No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, UU No.3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak, Undang-Undang No.8 Tahun 1981 tentang KUHP serta Peraturan Perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I :

- ❖ Menerima permintaan banding dari Penuntut Umum ;
- ❖ menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 25 Maret 2013 No. 59/Pid.Sus/2013/PN.Kdr, yang dimintakan banding tersebut ;
- ❖ Membebaskan



- ❖ Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa dalam dua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 5.000.- (lima ribu rupiah) ;

Demikian diputus dalam sidang musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya pada hari **SENIN** tanggal **10 JUNI 2013** oleh kami : **H. WAHJONO, SH.M.Hum.** Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Surabaya selaku Hakim Ketua Majelis, **R. NOHANTORO, SH.** dan **H. MAENONG, SH.MH.** para Hakim Anggota yang ditunjuk untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari **KAMIS** tanggal **13 JUNI 2013** oleh Ketua Majelis tersebut dengan dihadiri oleh Hakim - Hakim Anggota, serta dibantu oleh **SRI MOELJATI, SH.** Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi Surabaya tanpa dihadiri Jaksa Penuntut Umum, Terdakwa serta kuasa Hukum Terdakwa.

HAKIM ANGGOTA,
ttd.

1. **R. NOHANTORO, SH.**

ttd.

2. **H. MAENONG, SH.MH.**

KETUA MAJELIS,
ttd.

H. WAHJONO, SH.M.Hum.

PANITERA PENGGANTI,
ttd.

SRI MOELJATI, SH.

Untuk salinan yang sama bunyinya dengan aslinya
Panitera Pengadilan Tinggi Surabaya,

H. JOKO SABAR S.,SH.MH.
NIP. 1952 0713 197603 1 003.